

**PERANAN GURU PENGGERAK PEREMPUAN
DALAM MENERAPKAN PEDAGOGI FEMINIS PADA
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA KOTA PALEMBANG**



DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar doktor
pendidikan sejarah

Oleh:

AULIA NOVEMY DHITA

NIM. 2208326

**PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

PERANAN GURU PENGGERAK PEREMPUAN DALAM MENERAPKAN PEDAGOGI FEMINIS PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA KOTA PALEMBANG

Oleh
Aulia Novemy Dhita

S.Pd. Universitas Sriwijaya, 2011
M. Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2014

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Aulia Novemy Dhita 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

AULIA NOVEMY DHITA

**PERANAN GURU PENGGERAK PEREMPUAN DALAM MENERAPKAN PEDAGOGI
FEMINIS PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA KOTA PALEMBANG**

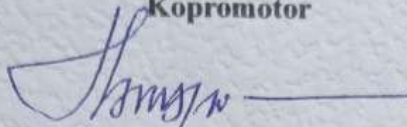
disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor



Prof. Dr. Nana Supriatna, M. Ed.
NIP 196110141986011001

Kopromotor



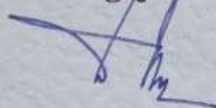
Prof. Dr. Didin Saripudin, M.Si.
NIP 197005061997021001

Anggota



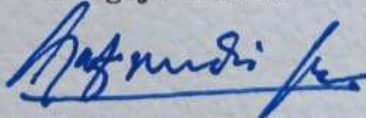
Prof. Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP 196207181986012001

Penguji Internal



Prof. Dr. H. Dadan Wildan, M.Hum.
NIP. 196709241990031001

Penguji Eksternal



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D
NIP. 196109231987031001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, dan Doktor Terintegrasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Tarunasena, M.Pd.
NIP 196808281998021001

ABSTRAK

Perempuan dalam pembelajaran sejarah pada umumnya direkonstruksi dalam kerangka maskulin yang cenderung mengabaikan peran tradisional (feminin). Penelitian ini menawarkan perspektif baru yang lebih inklusif melalui pengalaman Guru Penggerak mata pelajaran sejarah di SMA Kota Palembang dalam mengonstruksi peran tradisional sekaligus profesional. Atas dasar itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam implementasi pedagogi feminis yang diterapkan Guru Penggerak perempuan melalui kerangka feminisme posmodern yang mengkritisi feminisme Barat. Metode yang digunakan adalah fenomenologi dengan melibatkan Guru Penggerak sejarah SMA di Kota Palembang sebagai partisipan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen yang dianalisis menggunakan pendekatan fenomenologi Moustakas. Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. *Pertama*, Guru Penggerak sejarah mengonstruksi makna perempuan dalam tiga bentuk, yaitu (1) perempuan ideal yang mampu menjalankan peran tradisional dan profesional, (2) pengakuan peran tradisional sebagai bagian dari gerakan feminisme yang merepresentasikan proses *writing woman*, ketika perempuan menempatkan dirinya sebagai subjek sejarah yang menarasikan pengalaman dan pengetahuannya secara otonom, dan (3) perempuan sebagai penggerak pedagogi feminis. *Kedua*, implementasi pedagogi feminis dilakukan melalui pendekatan partisipatif, kontekstual, dan dialogis serta pengembangan materi berbasis feminisme posmodern yang mengakui pengalaman perempuan, termasuk yang bersumber dari peran tradisional. *Ketiga*, tantangan implementasi mencakup dimensi kultural, struktural, dan pedagogis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman gender Guru Penggerak dapat menghadirkan pedagogi feminis yang reflektif, inklusif, dan transformatif dengan menempatkan peran tradisional setara dengan peran profesional serta menjadikan kelas sejarah sebagai ruang yang lebih adil, setara, dan merepresentasikan keberagaman peran perempuan.

Kata Kunci: Pedagogi Feminis, Guru Penggerak, Pembelajaran Sejarah, Feminisme Posmodern.

ABSTRACT

History education often reconstructs women within a masculine framework, overlooking their traditional (feminine) roles. This study provides a more inclusive perspective by examining how female History Teacher Facilitators (Guru Penggerak) in Palembang integrate both traditional and professional roles. It aims to explore the implementation of feminist pedagogy through a postmodern feminist lens, emphasizing the plurality of women's experiences and challenging the dominance of a single Western feminist narrative. The study employed a phenomenological approach involving Guru Penggerak of history as participants. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis, and analyzed using Moustakas' phenomenological method. The findings reveal three main points. First, history Guru Penggerak construct the meaning of womanhood in three forms: (1) the ideal woman who is able to carry out both traditional and professional roles, (2) the recognition of traditional roles as part of feminist movements, representing the process of writing woman, where women position themselves as historical subjects who autonomously narrate their own experiences and knowledge, and (3) women as agents of feminist pedagogy. Second, the implementation of feminist pedagogy is carried out through participatory, contextual, and dialogical approaches, as well as curriculum development grounded in postmodern feminism that acknowledges women's experiences, including those rooted in traditional roles. Third, the challenges of implementation encompass cultural, structural, and pedagogical dimensions. This study concludes that the gendered experiences of Guru Penggerak enable the development of a reflective, inclusive, and transformative feminist pedagogy by positioning traditional roles as equal to professional roles and transforming history classrooms into more just, equitable, and representative spaces of women's diverse contributions.

Keywords: *Feminist Pedagogy, Guru Penggerak, History Education, Postmodern Feminism.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	15
1.3. Tujuan Penelitian.....	15
1.4. Manfaat Penelitian	16
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	18
1.6. Signifikansi Penelitian & Kontribusi Terhadap Bidang Ilmu	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sejarah Gerakan dan Pemikiran Feminisme	20
2.1.1. Sejarah Gerakan Feminisme di Indonesia	29
2.2. Feminisme Posmodern	34
2.3. Konsep Dasar Gender.....	44
2.3.1. Defenisi Gender	44
2.3.2. Kesetaraan dan Diskriminasi Gender	46
2.3.3. Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam Pendidikan	48
2.4. Konsep Dasar Perempuan	49
2.4.1. Defenisi Perempuan dalam Berbagai Dimensi	49
2.4.2. Peran dan Fungsi Perempuan.....	66
2.5. Konsep Guru Penggerak.....	70
2.5.1. Hakikat dan Sejarah Guru	70

2.5.2. Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah	73
2.5.3. Peran Guru Pengerak Mata Pelajaran Sejarah	77
2.6. Pedagogi Feminis	81
2.6.1. Landasan Filosofis dan Teoritis.....	81
2.6.2. Prinsip-Prinsip Pedagogi Feminis.....	87
2.6.3. Pembelajaran Sejarah dari Perspektif Pedagogi Feminis	89
2.7. Penelitian Terdahulu	91
2.8. Kerangka Pemikiran.....	111

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian.....	112
3.2. Subjek dan Lokasi Penelitian	114
3.3. Teknik Pengumpulan Data	116
3.4. Teknik Analisa Data.....	119
3.5. Validitas Data.....	122
3.6. Prosedur Penelitian.....	124

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Makna Perempuan dari Pengalaman sebagai Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMA Kota Palembang	127
4.1.1. Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 15	127
4.1.2. Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 20	138
4.1.3. Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 22	150
4.1.4. Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMAN SUMSEL.....	160
4.1.5. Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMA LTI IGM	178
4.2. Implementasi Pedagogi Feminis dari Pengalaman Guru Penggerak dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Kota Palembang	188
4.2.1. Implementasi Pedagogi Feminis Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 15	188
4.2.2. Implementasi Pedagogi Feminis Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 20	193
4.2.3. Implementasi Pedagogi Feminis Guru Penggerak Mata Pelajaran	

Sejarah di SMAN 22	197
4.2.4. Implementasi Pedagogi Feminis Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMAN SUMSEL.	202
4.2.5. Implementasi Pedagogi Feminis Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMA LTI IGM	213
4.3. Tantangan Implementasi Pedagogi Feminis dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Kota Palembang	216
4.3.1. Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 15	216
4.3.2. Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 20	218
4.3.3. Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 22	220
4.3.4. Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMAN SUMSEL	221
4.3.5. Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMA LTI IGM	224
 BAB V PEMBAHASAN	
5.1. Makna Perempuan dari Pengalaman sebagai Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMA Kota Palembang	227
5.2. Implementasi Pedagogi Feminis dari Pengalaman Guru Penggerak dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Kota Palembang	241
5.3. Tantangan Implementasi Pedagogi Feminis dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Kota Palembang	248
 BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
6.1. Simpulan	258
6.2. Implikasi	260
6.3. Rekomendasi	263
 DAFTAR PUSTAKA	265

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Konstruksti Gender Perempuan dan Laki-laki.....	45
Tabel 2.2. Perubahan Pola Keluarga Tradisional-Modern.....	67
Tabel 2.3. Topik Pembelajaran CGP.....	76
Tabel 3.1. Daftar Subjek Penelitian	115
Tabel 3.2. Aspek Dimensi Makna Perempuan.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Lukisan Ratu Sinuhun di Museum SMB II	59
Gambar 2.2. Irisan antara Pedagogi Kritis dan Pedagogi Feminis.....	86
Gambar 2.3. Prinsip-Prinsip Pedagogi Feminis	88
Gambar 2.8. Kerangka Pemikiran	111
Gambar 3.1. Analisis Data Fenomenologi Moustakas	120
Gambar 3.2. Prosedur Penelitian.....	124
Gambar 4.1. <i>Word Cloud</i> Makna Perempuan dari Pengalaman Guru Penggerak Mata Pelajaran Sejarah di SMA Kota Palembang	188

DAFTAR SINGKATAN

AGSI	: Asosiasi Guru Sejarah Indonesia
ASI	: Air Susu Ibu
CGP	: Calon Guru Penggerak
CD	: Catatan Dokumen
CL	: Catatan Lapangan
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization of the United Nations</i>
GP	: Guru Penggerak
IKIP	: Institut Keguruan Ilmu Pendidikan
LGBTQ+	: <i>Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, Queer atau Questioning</i> , + (simbol inklusif untuk identitas gender dan orientasi seksual lain di luar lima kategori utama misalnya intersex, asexual, pansexual, non-binary, dll.).
KM	: Kurikulum Merdeka
PP	: Pengajar Praktik
PGP	: Pendidikan Guru Penggerak
PUG	: Pengarusutamaan Gender
QS	: Quran Surah
SGL	: Sekolah Guru Laki-Laki
SGP	: Sekolah Guru Perempuan
SMA	: Sekolah Menengah Atas
TPD	: <i>Teacher Professional Development</i>
UUSC	: Undang-Undang Simbur Cahaya

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Penelitian	1
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	4
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	9
Lampiran 4 Catatan Lapangan Observasi	65
Lampiran 5 Catatan Dokumen	98
Lampiran 6 Foto	124

DAFTAR PUSTAKA

- Abbey, S. (1999). Researching motherhood as a feminist: Reflecting on my own experiences. *Journal of the Association for Research on Mothering*, 1(1), 45–55.
- Adams, C. (1966). *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. Gunung Agung: Djakarta.
- Adil, M. (2016). *Dinamika Perempuan Sumatera Selatan Dalam Adat Simbur Cahaya*. Rafah Press: Palembang
- Afiyanti Y, Solberg SM. (2015). “It Is My Destiny as a Woman”: On Becoming a New Mother in Indonesia. *Journal of Transcultural Nursing*. 26(5), 491-498. <https://doi.org/10.1177/1043659614526243>
- Agarwal-Rangnath, R., Dover, A. G., & Henning, N. (2016). *Preparing To Teach Social Studies For Social Justice: Becoming A Renegade*. Teachers College Press.
- Aggarwal, S. (2025). Nutritional and health promoting properties of traditional foods. *Food Research International*, 160, 111664. <https://doi.org/10.1016/j.foodres.2022.111664>
- Agustiari, N. P. N., & Darma, G. S. (2022). Work-Family Conflict Guru Perempuan Di Tengah Adat Dan Budaya Bali. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 15(3), 205-217. <https://doi.org/10.24156/jikk.2022.15.3.205>
- Agustina, E., Saripudin, D., Yulifar, L., & Supriatna, E. (2023). International Journal of Learning, Teaching and Educational Research, 22(1), 302-320. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.1.17>
- Alisa, J. (2022). Work Engagement Pada Perempuan Yang Bekerja: Studi Literatur. *Blantika Multidisciplinary Journal*, 1(1), 61-75.
- Allen, J. (1983). *Motherhood: The Annihilation of Women. Mothering: Essays in Feminist Theory*, edited by Joyce Trebilcock, Rowman and Allanheld, pp. 315-30.
- Alwi, A. (2018). Karakter Masyarakat Islam Melayu Palembang. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v3i1.2869>
- Amin, M. S. (2018). “Perbedaan Struktur Otak dan Perilaku Belajar Antara Pria dan Wanita; Eksplanasi dalam Sudut Pandang Neuro Sains dan Filsafat.” *Jurnal Filsafat Indonesia*, 1(1): 38–43. <http://dx.doi.org/10.23887/jfi.v1i1.13973>
- Amin, S. (2015). *Filsafat Feminisme (Studi Kritis Terhadap Gerakan Pembaharuan Perempuan di Dunia Barat dan Islam)*. Pekanbaru: Asa Riau.
- Amini, M. (2016). Perkawinan Dalam Sejarah Kehidupan Keluarga Jawa 1920an-1970an. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 10(1). 54-62. <http://dx.doi.org/10.17977/um020v10i12016p054>
- Amini, M. (2021). *Sejarah Organisasi Perempuan Indonesia*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Anggraini, J. (2017). *Konstruksi Perempuan Dalam Budaya Melayu (Studi Terhadap Perempuan Pengusaha UKM Di Kota Palembang: Pendekatan Ekonomi dan Agama)*.
- Annisa, R., Idris, M., & Sholeh, K. (2021). Analisis Konsep Gender Dalam Undang-Undang Simbur Cahaya Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Kalpataru*, 7(1), 10-18. <http://dx.doi.org/10.31851/kalpataru.v7i1.6276>

- Apaolaza-Llorente, D., Catrillo, J., & Idoiaga-Mondragon, N. (2023). Are women present in history classes? Conceptions of primary and secondary feminist teachers about how to teach women's history. *Women's Studies International Forum*, 98 (May-June), 1-9. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2023.102738>
- Apignanesi, R., & Garrat, R. (1998). *Introducing Postmodernism (Beginners)*. Totem Books: USA
- Apple, M., & Christian-Smith, L. (Eds.). (1991). *The Politics Of The Textbook*. New York, NY: Routledge.
- Apriantika, S.G. (2024). Konsep Pendidikan Asah, Asih, Asuh dalam Pedagogi Feminis dan Tantangannya di Indonesia. *Societas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 14(1). 41-51. <https://doi.org/10.17509/societas.v13i1.59644>
- Arendell, T. (2000). Caregiving and investigating motherhood: The decade's scholarship. *Journal of Marriage and the Family*, 62, 1192–1207.
- Arifani, Y., & Suryanti, S. (2018). The Influence of Male and Female ESP Teachers' Creativity toward Learners' Involvement. *International Journal of Instruction*, 12(1), 237-250. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12116a>
- Aristotle. (1254). *Politica*. Leob Classical Library: Harvard.
- Arivia, G. (2003). *Filsafat Berperspektif Feminis*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Arivia, G. (2016). Pedagogi Feminis Membongkar Budaya Patriarkis (Relfeksi 20 Tahun Aktivisme di Luar dan Dalam Kelas). *Jurnal Perempuan*, 21(3), 6-23.
- Ariwinata, Y. & Naldi, H. (2023). Studi Historiografi: Konsepsi Bung Karno Terhadap Status Sosial Dan Peranan Wanita Dalam Buku Sarinah. Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah, 8 (2), 285-296. <https://doi.org/10.24114/ph.v8i2.46161>
- Ashcroft, B., Griffiths, G., & Tiffin, H. (2007). *Post-Colonial Studies The Key Concepts (Second Edition)*. London & New York: Routledge
- Ashcroft, B., Griffiths, G., & Tiffin, H. (Eds.). (2003). *The post-colonial studies reader* (Taylor & Francis e-Library ed.). London: Routledge.
- Asmarani, R. (2017). Perempuan dalam Perspektif Kebudayaan. *Sabda*, 12 (1), 7-16. <https://doi.org/10.14710/sabda.12.1.7-16>
- Asriani, D. D. (2023). Menilik (Kembali) Narasi Perempuan Dalam Wacana Nasionalisme di Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi (PKNS)*, 1(1), 416–419. Retrieved from <https://pkns.portalapssi.id/index.php/pkns/article/view/67>
- Assolich, T., Nabilah, T., Maliki, A., & Yulianingsih, W. (2023). Akibat Hukum Pewarisan Adat Tunggu Tubang pada Suku Semendo. *Yustisia Tirtayasa : Jurnal Tugas Akhir*, 3(1), 82-94. doi:<http://dx.doi.org/10.51825/yta.v3i1.17626>
- Atmosiswartoputra, M. (2018). *Perempuan-Perempuan Pengukir Sejarah*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Aunilla, N. A., & Inayah, R. A. (2023). Hak Perempuan dalam Sistem Waris Adat Samin: Kajian Terhadap Aspek Keadilan Gender. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 1(5), 120–127. <https://doi.org/10.572349/kultura.v1i5.512>
- Aviyanto, M.B., Zumrotun, E., & Muhaimin, M. (2024). Analisis Hambatan Guru dalam Mengikuti Program Guru Penggerak: Studi Kasus di SDN 1 Sukosono. *Eduka Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis*, 9(2), 120-134.

- Azid, R. (2024). *Pengantar feminisme*. Gramedia Pustaka Utama
- Azmy, A. S., & Pertiwi, F. (2021). Implementasi Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) Dibidang Pendidikan di Kota Bogor. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 19(2), 160. <https://doi.org/10.24014/marwah.v19i2.10699>
- Bai, Y. (2022). Motherhood and feminism: Relationship through the lens of the movie *Suffragette*. *BCP Education & Psychology*, 7(i), 1–9. <https://doi.org/10.54691/bcpep.v7i.2699>
- Banks, J. (2016). *Cultural diversity and education: Foundations, curriculum, and teaching* (6th Ed.). Routledge.
- Basu, A. & Kundu, A. (2022). Feminisation of Teaching Profession and Patriarchy. *International Journal of Educational Sciences*, 36 (1-3), 8-18. <http://dx.doi.org/10.31901/24566322.2022/36.1-3.1205>
- Bella, A. P. S., & Subekti, A. (2023). Kiprah Supeni Pudjobuntoro dalam bidang politik tahun 1945–1963 sebagai narasi perempuan dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 6(2), 419–439. <https://doi.org/10.17977/um0330v6i2p419-439>
- Benavot A. (2016). Gender Bias is Rife in Textbooks. World Education Blog. Paris, UNESCO Global Education Monitoring Report. <https://gemreportunesco.wordpress.com/2016/03/08/gender-bias-is-rife-intextbooks/>
- Bendar, A. (2019). Feminisme dan Gerakan Sosial, *Al Wardah Jurnal Kajian Perempuan, Gender, dan Agama*, 13(1), 24-35.
- Bennett, L. R. (2012). Infertility, Womanhood and Motherhood in Contemporary Indonesia: Understanding Gender Discrimination in the Realm of Biomedical Fertility Care. *Intersections: Gender and Sexuality in Asia and the Pacific*, (28).
- Beyer, C. (2019). Motherhood and 21st century feminism: Reaching out across the divide. *Feminist Encounters: A Journal of Critical Studies in Culture and Politics*, 3(1–2), Article 01. <https://doi.org/10.20897/femenc/5907>
- Bhasin, K. (2006). *What Is Patriarchy*. Women Unlimited: New Delhi.
- Bijl, P., & Chin, G. V. S. (Eds.). (2020). *Appropriating Kartini: Colonial, National and Transnational Memories of an Indonesian Icon*.
- Blackburn, S. (2007). *Kongres Perempuan Pertama Tinjauan Ulang*. Yayasan Obor Indonesia-KITLV Jakarta: Jakarta
- Bowman, K.R. (2020). *Teacher Approaches to Women's History, Gender, and Feminism in Secondary Social Studies*. Virginia Commonwealth University. Disertasi. <https://doi.org/10.25772/5V1W-1T30>
- BPS Prov. Sumsel. Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut daerah tempat tinggal dan jenis kelamin, 2022. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTk5IzE=/angka-partisipasi-sekolah--aps--menurut-daerah-tempat-tinggal-dan-jenis-kelamin--2022.html> (diakses 20 Januari 2024)
- BPS. Angka Anak Tidak Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk4NiMy/angka-anak-tidak-sekolah-menurut-jenjang-pendidikan-dan-jenis-kelamin.html> (diakses 20 Januari 2024)
- Breaux, E. & Magee, M. B. (2013). *How The Best Teachers Differentiate Instruction*. NY: Routledge.

- Brewer, R. M. (2020). *Black feminism and womanism*. Dalam N. A. Naples (Ed.), *Companion to feminist studies* (hlm. 91–104). Wiley.
- Briliani, A.M. (2016). Analisis wacana kritis: representasi perempuan dalam buku teks sejarah Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 kelas X, XI dan XII Sekolah Menengah Atas / Agiasti Maulidya Briliani. *Diploma thesis, Universitas Negeri Malang*.
- Buchori, M. (2009). *Evolusi Pendidikan di Indonesia: Dari Kweekschool sampai ke IKIP: 1852-1998*. INSIST Press.
- Butler, J. (2011). "Bodies That Matter: On the Discursive Limits of Sex". *Gender and Society*, 25(2), 139-160.
- Cameron, D. (2020). Language and gender: Mainstreaming and the persistence of patriarchy. *International Journal of the Sociology of Language*, 2020(263), 25–30. <https://doi.org/10.1515/ijsl-2020-2078>
- Candra, P.H. (2021). Kritik Feminisme Postkolonial Untuk Membongkar Kultur Patriarki dalam Budaya Manggarai. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 11(1). 107-116. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v11i1.141>
- Cannizzo, H. A. (2021). Implementing Feminist Language Pedagogy: Development of Students' Critical Consciousness and L2 Writing. *Education Sciences*, 11(8). 1-15. <https://doi.org/10.3390/educsci11080393>
- Cerenado, K. A., & Quimbo, M. A. T. (2022). Exploring feminist pedagogy to create an inclusive learning environment: Selected cases at the secondary level. *Philippine Social Science Journal*, 5(4), 81-90. <https://doi.org/10.52006/main.v5i4.570>
- Chaerunnisa, Y. N. (2017). The Construction Of History Learning Oriented To Gender Equality. *Historia Jurnal Peneliti dan Pendidik Sejarah*, 1(1), 47-56.
- Chandraningrum, D. & Dhewy, A. (2016). Pedagogi Feminis sebagai Interupsi Dominasi: Studi Kasus Sekolah Pasca KG UI & IKG UIN Kalijaga. *Jurnal Perempuan*, 21(3). 194-216.
- Chapin, J. & Warne, V. (2020). *Gender Responsive Pedagogy in Higher Education: a framework*. International Network for International Network for Advancing Science and Policy (INASP): Inggris.
- Chiponda, A. F. & Wassermann, J. (2016). The depiction of women in the verbal text of a junior secondary Malawian history textbook - an analysis. *Yesterday and Today*, (16), 40-59. <https://dx.doi.org/10.17159/2223-0386/2016/n16a3>
- Chodorow, N. J. (1978). *The Reproduction Of Mothering*. Berkeley, CA:
- Chow, E. N.-L., Fleck, C., Fan, G.-H., Joseph, J., & Lyter, D. M. (2003). Exploring Critical Feminist Pedagogy: Infusing Dialogue, Participation, And Experience In Teaching And Learning. *Teaching Sociology*, 259-275.
- Chowdhury, R., & Lakshmi, D. (2023). "Your opinion doesn't matter, anyway": exposing technology-facilitated gender-based violence in an era of generative
- Christopher, E. (2024). 'It's a Man's Job': Doing Gender and Male Gatekeeping in the Division of Household Labor. *Journal of Family Issues*, 45(11), 2851-2874. <https://doi.org/10.1177/0192513X231224109>
- Cixous, H. (1976). *The Laugh of the Medusa* (K. Cohen & P. Cohen, Trans.). *Signs*, 1(4), 875–893. (Original work published 1975)
- Clarke, M., Atwal, J., Raftery, D., Liddy, M., Ferris, R., Sloan, S., ... Regan, E. (2023). Female teacher identity and educational reform: perspectives from

- India. *Teacher Development*, 27(4), 415–430.
<https://doi.org/10.1080/13664530.2023.2219645>
- Connell, R.W. (1987). *Gender and power, society, the person and sexual politics*. Polity Press
- Coté, J. (2014). Chapter 10 Raden Ajeng Kartini and Cultural Nationalism in Java. In B. Bagchi, E. Fuchs & K. Rousmaniere (Ed.), *Connecting Histories of Education: Transnational and Cross-Cultural Exchanges in (Post)Colonial Education* (pp. 175-197). New York, Oxford: Berghahn Books.
<https://doi.org/10.1515/9781782382676-011>
- Coté, J. 1998. “The Correspondence of Kartini’s Sisters: Annotations on the Indonesian Nationalist Movement, 1905-1925”, *Archipel* 55, Paris, 1998, pp. 61-82.
- Crabtree, R., & Saap, D., 2002, ‘Theoretical and Pedagogical Challenges in the Feminist Classroom. Our struggles to Walk the Walk’, *College Teaching* 51(4), 131-140.
- Creswell, J. (2015). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Crocco, M. S. (1997). Making time for women’s history when your survey course is already filled to overflowing. *Social Education*, 61(1), 32–37.
- Crocco, M.S. (2018). “Gender and Sexuality in History Education” in *History Teaching and Learning*, ed Scott Alan Metzger & Lauren McArthur Harris. Hoboken, NJ, USA : John Wiley & Sons
- Cuevas, J.P.E. (2024). Teacher Gender-Responsive Practices on Student Self-Actualization and Learning. *International Journal of Research and Publication*, 115(1). 450-461.
<https://doi.org/10.47119/IJRP1001511620246834>
- Dai, L., & Wang, L. (2015). Review of Family Functioning. *Open Journal of Social Sciences*, 03(12), 134– 141. <https://doi.org/10.4236/jss.2015.312014>
- Dalimoenthe, I. (2020). *Sosioogi Gender*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Daly, M. (1973). *Beyond God the Father: Toward a Philosophy of Women’s Liberation*. Boston : Beacon Press
- Damsar. (2012). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Kencana: Jakarta.
- Darlis, D. "Feminisme Qur'ani: Tafsir Ayat Wanita Karir." *Jurnal Musawa IAIN Palu*, vol. 7, no. 2, 2015, pp. 183-206.
- Darma, Y. A. & Astuti, S. (2023). *Pemahaman Konsep Literasi Gender*. Langgam Pustaka: Tasikmalaya
- Darmawan, W. (2019). Pendidikan Nasionalisme dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Sejarah SMA Masa Orde Baru dan Reformasi di Indonesia. *Disertasi. Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Darwin, M. (2004). Gerakan Perempuan di Indonesia dari Masa ke Masa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(3). 283-294.
- Darwis, R. (2022). *Seri Gastronomi Tradisional Sunda Jilid 1: Khazanah Lalab, Rujak, Sambal, dan Tékték*. UPI Press.
- De Beauvoir, S. (2016). *Second Sex Kehidupan Perempuan* (terj). Yogyakarta: Narasi.
- Deb, B. (2021). Theorising from Global South literature for praxis: A transnational approach to chameleon feminism. *Journal of Postcolonial Writing*, 57(6), 759–771. <https://doi.org/10.1080/17449855.2021.1985663>

- Defino, J. (2020). How White Supremacy and Capitalism Influence Beauty Standards. <https://www.teenvogue.com/story/standard-issues-white-supremacy-capitalism-influence-beauty> (diakses 24 Februari 2024).
- Desliana, D., Ibrahim, D., & Adil, M. (2021). Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Pernikahan Dini Pada Remaja Etnis Melayu Di Kota Palembang. *Intizar*, 27(1).17–31. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i1.8435>
- Dewantara, K. H. (2004). *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*. Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Dewantara, K. H. (2009). *Menuju Manusia Merdeka*. Yogyakarta: Leutika.
- Dewi, V., K., & Kasuma, G. (2014). Perempuan Masa Orde Baru (Studi Kebijakan PKK dan KB Tahun 1968-1983), *Verleden*, 2(2), 157 – 172
- Dhita, A.N. & Nurdiansyah, E. (2024). How Does Nyi Hajar Dewantara Be A Role Model For Civic Engagement In Education? 168-184. “Education, Character, And Humanistic Pedagogy (Concept, Theory, And Applications)” (Gede Agus Siswadi). PT Mafy Media Literasi Indonesia: Solok.
- Diamond, J. (2012). *The world until yesterday: What can we learn from traditional societies?* Viking Penguin.
- Diana, I. (2022). Representasi Gender Pada Buku Teks Sejarah Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013. *Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Diandra, D. (2021). *Pengantar Antropologi Sebuah Ikhtisar Mempelajari Manusia dan Kehidupannya*. DIVA Press: Yogyakarta.
- Diniyati, R. (2020). Potret Gerakan Perempuan Pada Abad Ke 20 Di Batavia: Poetri Mardika 1912. *Historia Jurnal Peneliti dan Pendidik Sejarah*, 3(2). 135-144. <https://doi.org/10.17509/historia.v3i2.23001>.
- Djajadiningrat-Nieuwenhuis, M. (1992). *Ibuism and Priyayization: Path to Power?* In E. Locher-Scholten & A. Niehof (Eds.), *Indonesian Women in Focus* (pp. 43-51). Brill. https://doi.org/10.1163/9789004488816_005
- Djoeffan, S. H. (2000, Oktober). *Gerakan feminisme di Indonesia: Tantangan dan strategi mendatang*. Makalah disampaikan dalam Kegiatan Puskaji, LPPM UNISBA, Bandung, Indonesia.
- Dowd, C., Shell, A., Thamaini, V., & Trackman, L. (2021). *Gender responsive pedagogy: A toolkit for teachers and schools* (2nd ed.). Forum for African Women Educationalists (FAWE). <https://fawe.org/resources/gender-responsive-pedagogy-a-toolkit-for-teachers-and-schools-2nd-edition/>
- Doxey, M. (2007). “The ‘Motherhood’ Strategy of Indonesia’s Suara Ibu Peduli” in *Building Feminist Movements and Organizations: Global Perspectives*, ed Lydia Alpizar Duran, Noel D. Payne & Anahi Russo. New York: Zed Books Ltd.
- Dyana, D. (2024). Kesetaraan Antara Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Pernikahan Perspektif Hukum Islam. *As-Sakinah: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 2(1), 56-67.
- Elias, S. (2020). Comparative Reading of Motherhood Identities in East African and Indonesian Literature. *Humaniora*, 32(2), 170-180. <https://doi.org/10.22146/jh.49832>
- Elwell, A., & Buchanan, R. (2019). Feminist pedagogies in a time of backlash. *Gender and Education*, 1-15.

- Epstein, S. (2025). Feminist mothering and primary prevention of gendered violence: Insights from Australian mothers raising sons. *Journal of Family Issues*, 46(1), 1–21. <https://doi.org/10.1177/0192513X241259783>
- Ermagusti, E., Arrasyid, A., & Hadi, R. T. (2023). *Contribution of Rohana Kudus to empowering Minangkabau women through voices and works*. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 22(1), 17–36. <https://doi.org/10.24014/marwah.v22i1.22463>
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>.
- Fakhria, S., Afyuddin, M.S., Alias, M.N. (2023). The Indigenous Idea of Gender Equality: Husband-Wife Relationship in the Manuscript of Adābul Mu'āsyarah. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 22(2). 317-328. <http://dx.doi.org/10.31958/juris.v22i2.9475>
- Fakih, M. (2006). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- FAO. (2020). Traditional foods: better livelihoods, dietary diversity and health. Food and Agriculture Organization of the United Nations. <https://www.fao.org/family-farming/detail/en/c/1618555/>
- Farid, M. (2018). *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial*. Kencana: Jakarta.
- Fathanah, N., & Pricyla, M. D. (2024). Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Rumah Tangga di Indonesia. *Sagoe Cendikia*, 1(1). <https://journal.sagoeatjeh.or.id/index.php/cendikia/article/view/127>
- Fatimah, S. (2021). *Negara dan Perempuan: Representasi Politik Perempuan Masa Orde Baru*. Rajawali Press: Depok.
- Firdaus, M. (2021). Fenomena Ruang Domestik Dan Publik Perempuan Bali: Studi Fenomenologi Feminisme di Bali. *The Commmercium*, 4(2), 161-171. <https://doi.org/10.26740/tc.v4i2.41895>
- Fitriani, D. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbentuk E-Modul Berbasis Flip Builder Materi Peran Nyi Hajar Dewantara Dalam Memperjuangkan Pendidikan Perempuan Untuk kelas XI IPS SMAN 1 Turen* [Skripsi, Universitas Negeri Malang]. Universitas Negeri Malang Repository. <https://repository.um.ac.id/271107/>
- Fitrianti, R., & Habibullah, H. (2017). Ketidaksetaraan gender dalam pendidikan: Studi pada perempuan di Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang. *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 17(1), 85–100. <https://doi.org/10.33007/ska.v17i1.809>
- Fitriyani, W. (2017). *Kultur paternalistik masyarakat Jawa dalam perspektif teori solidaritas sosial Emile Durkheim* (Skripsi, S1 Ilmu Filsafat, Universitas Gadjah Mada). Universitas Gadjah Mada.
- Formichi, C. (2022). *The modernity of tradition: Women and healthy progress in late colonial Java and Sumatra*. *Journal of Southeast Asian Studies*, 53(3), 1–20. <https://doi.org/10.1017/S0022463422000205>
- Frasca, T. J., Leskinen, E. A., & Warner, L. R. (2022). Words Like Weapons: Labeling Women As Emotional During a Disagreement Negatively Affects the Perceived Legitimacy of Their Arguments. *Psychology of Women Quarterly*, 46(4), 420-437. <https://doi.org/10.1177/03616843221123745>
- Freire, P. (2021). *Pendidikan Kaum Tertindas* (terj). Yogyakarta: Narasi.

- Friedan, B. (1963). *The Feminine Mystique*. New York: The Vail Ballou Press, Inc
- Friedan, B. (1963). *The feminine mystique*. New York: W.W. Norton & Company.
- Gaard, G. (2013). Toward a Feminist Postcolonial Milk Studies. *American Quarterly*, 65(3), 595-618. <https://www.jstor.org/stable/43822921>
- Gandhi, L. (2007). Teori Poskolonial Upaya Meruntuhkan Hegemoni Barat. Diterjemahkan oleh Yuwan Wahyutri dan Nur Hamidah. Jakarta: CV Triarga Utama
- Gandhi, L. (2001). *Teori poskolonial: Upaya meruntuhkan hegemoni Barat*. Penerbit Qalam
- Ganie, S. N. (2005). *Kisah dan kumpulan resep Putri Jepara: Rahasia kuliner R.A. Kartini, R.A. Kardinah, dan R.A. Roekmini*. Gaya Favorit Press.
- Garber, E., & Gaudeluis, Y. (1992). Object into subject: Feminism, art, education and the construction of self. *Canadian Journal of Art Education*, 19(1), 12-33.
- Garutsa, T. (2023). *An autoethnography of the feminist pedagogical strategies used in teaching and learning to promote inclusive classrooms*. *African Perspectives of Research in Teaching & Learning (APORTAL)*, 7(2), 265-277.
- Gender Discrimination. <https://share.stanford.edu/education-and-outreach/learn-topics/gender-discrimination>. (diakses 18 September 2024)
- Ginting-Carlström, C.E. (2024). ‘Who is the ideal woman?’: The subjectification of impoverished Javanese working mothers. *Gender, Work, and Organization*, 1-25. <https://doi.org/10.1111/gwao.13140>
- Giroux, H. (2011). *On Critical Pedagogy*. The Continuum International Publishing Group, London.
- Giroux, H., & Simon, R., 1989, ‘Popular Culture and Critical pedagogy. Everyday life as a basis for curriculum knowledge’, in, H. Giroux & P. McLaren (eds.), *Critical pedagogy, the state, and cultural struggle*, Suny, New York.
- Goleman, D. (1999). *Emotional intelligence*. Gramedia Pustaka Utama.
- Gong, J., Lu, Y., & Song, H. (2018). The Effect of Teacher Gender on Students’ Academic and Noncognitive Outcomes. *Journal of Labor Economics*, 36(3), 734-778. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2844270>
- Gramsci, A. (1978). *Selection from Prison Notebooks* (Terj. Quintin Hoare & Geoffrey Nowell Smith). London: Lawrence and Wishert.
- Granger, K. & Gerlach, D. (2023). Critical Feminist Pedagogy in English Language Education: An Action Research Project on the Implementation of Feminist Views in a German Secondary School. *TESOL Quarterly*, 58(2), 954-977. <https://doi.org/10.1002/tesq.3272>
- Grapin, S. L., Warner, C. M., Bixter, M. T., Cunningham, D. J., Bonumwezi, J., Mahmud, F., ... Nisenson, D. (2022). Online racial discrimination and mental health among Black undergraduates: The moderating role of gender. *Journal of American College Health*, 72(1), 310–318. <https://doi.org/10.1080/07448481.2022.2034833>
- Green, F. J. (2005). Feminist mothering: Challenging gender inequality by resisting the institution of motherhood and raising children to be critical agents of social change. *Gender and Education*, 17(3), 237–253.

- Greening, N. (2019). Phenomenological Research Methodology. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, 7(5), 88-92. <http://dx.doi.org/10.31364/SCIRJ/v7.i5.2019.P0519656>
- Hamer, W., Ayyuhda, C., Ulva, S.M., Nurlatifah, L. (2021). Interpretasi Makna Cantik di Kalangan Mahasiswa dalam Perspektif Fenomenologi Sosial. *JGSA*, 3(2). 12-23.
- Hamzah, R. A. (2023). Pendampingan Kepala Sekolah Dan Guru SD Pada Lokakarya Kurikulum 2 Proyek Penguatan “Profil Pelajar Pancasila” Tahun Kedua Di Kabupaten Soppeng. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 62–70.
- Harahap, J. (2017). Tahu Sumedang sebagai makanan orang Sunda yang sehat dan bergizi: Sebuah studi ilmu sosial untuk kesehatan. *Sosiohumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, 10(1), 117–128. <https://www.mindamas-journals.com/index.php/sosiohumanika>
- Haraway, D. (1985). A Cyborg Manifesto, Science, Technology, and Socialist Feminist in the Late Twentieth Century.
- Harun AR, M.Q. (2015). Rethinking Peran Perempuan Dalam Keluarga. *KARSA Journal of Social and Islamic Culture* 23 (1), 17-35. <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i1.607>.
- Haryadi, S.K. 5 Pemikiran Filsuf Terkenal yang Sungguh Patriarkal. <https://magdalene.co/story/5-pemikiran-filsuf-terkenal-yang-sungguh-patriarkal/> (diakses 15 Juli 2024)
- Hasan, S. H. (2012). *Pendidikan Sejarah Indonesia: Isu dalam Ide dan Pembelajaran*. Bandung: Rizki Press.
- Hasan, S. H. (2019). Pendidikan Sejarah Untuk Kehidupan Abad 21. *Historia Jurnal Peneliti dan Pendidik Sejarah*, 2(2), 61-72.
- Hasanah, M. & Adawiyah, R. (2021). Diferensiasi Konsep Perempuan Tiga Zaman: Kajian Dekonstruksi Jacques Derrida. *Jurnal Litera*, 20(1), 1-28. <http://dx.doi.org/10.21831/ltr.v20i1.39036>
- Hasbullah, J. (1996). *Mamang dan Belanda Goresan-goresan Wajah Sosial-Ekonomi dan Kependudukan Sumatera Selatan Zaman Kolonial dan Refleksinya pada Hari Ini*. Universitas Sriwijaya: Palembang
- Head, J., Dokson, T., Aemocha, P. (2025). Thailand Mengesahkan Pernikahan LGBT-‘Perjuangan Panjang yang Penuh Air Mata’. BBC Indonesia <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c2eg38kv4jmo>. Diakses 15 Maret 2025.
- Hekman, S. (1992). John Stuart Mill’s the subjection of women: the foundation of liberal feminism. *History of European Ideas*, 15 (4-6), 681-686. [https://doi.org/10.1016/0191-6599\(92\)90078-Q](https://doi.org/10.1016/0191-6599(92)90078-Q)
- Helgeson, V. S. (2005). *Psychology of gender (2nd ed.)*. Upper Saddle River: Pearson.
- Hellmanzik, G.T. (2023). An Analysis of German History Textbooks for Girls’ Schools in the 19th Century. Froom book Gender Relations through History Textbooks. Pp. 33-49. https://doi.org/10.1163/9789004525696_003
- Hellwig, T. (2007). *Citra Kaum Perempuan di Hindia Belanda*. Yayasan Obor Indonesia: Jakarta.
- Heroepoetri, A. & Valentina, R. (2004). *Percakapan Tentang Feminisme vs Neoliberalisme*. DebtWATCH Indonesia: Jakarta.

- Hidayah, B., Ariyanto, A.A., & Hariyadi, S. (2020). Apakah *Emotional Intelligence* Dipengaruhi Gender?. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(2), 43-51. DOI: 10.24843/JPU.2020.v07.i02.p05
- Hooks, B. (1984). *Feminist Theory: From Margin to Center*. Routledge
<http://dx.doi.org/10.24036/perspektif.v3i1.168>.
<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/> (diakses 15 Juli 2024)
<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/detil-program/#:~:text=Pendidikan%20Guru%20Penggerak%20adalah%20program,menjalankan%20tugas%20mengajarnya%20sebagai%20guru> (diakses 15 Juli 2024)
- Huang, J., & Tse, T. K. C. (2025). Capturing love in mothers' food care: towards a new typology of maternal love. *Gender and Education*, 37(6), 707–723. <https://doi.org/10.1080/09540253.2025.2506355>
- Husserl, E. (1960). *Cartesian Meditations: An Introduction to Phenomenology*. Trans. Cairns, D. The Hague: Martinus Nijhoff.
- Hutchings, P. (1992). 'The Assessment Movement and Feminism: Connection or collision?', in, C.M. Musil, (ed.), *Students at the center: Feminist assessment*, Association of American Colleges and National Women's Studies Association, Washington, DC.
- Ida, R. (2001). The Construction of Gender Identity in Indonesia: Between Cultural Norms, Economic Implications, and State Formation. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 16(1). 21–34.
- Imam Al-Ghazali. (tt). *Ihya' Ulumuddin*, Jilid I, An-Nasir Serikat An-Nur Asiah.
- Indiyani, P., Yusuf, E., Ramdhani, M.(2020). Konstruksi Makna Perempuan Pergerakan. *Wacana Jurnal Ilmiah dan Komunikasi*, 19(2), 238-248.
- Ing, M.D.H. (2023). Working towards gender equality: the role of teachers and teaching, <https://www.globalpartnership.org/blog/working-towards-gender-equality-role-teachers-and-teaching> (Diakses 27 April 2024).
- Iskandar, S.P., Mardianto, & Putra, Y.Y. (2014). Konsep Sumbang Duo Baleh dalam Tinjauan Psikologis. *Jurnal RAP Universitas Negeri Padang*, 5(2). 157-182.
- Isnaniah, L. ul J., & Hudaidah. (2024). Peran Ratu Bagus Kuning dalam Penyebaran Islam di Palembang. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 11(2), 252–262. <https://doi.org/10.31571/sosial.v11i2.7081>
- Jabjiniak, K & McCabe, A. (2022). The Construction of Women in US History Textbooks. *Journal of Research Student*, 11(4). 1-7.
- Jackson, S. & Jones, J. (2009). *Pengantar Teori-Teori Feminis Kontemporer*. Jalasutra: Yogyakarta & Bandung.
- Jahidi, I. (2004). Gender Mainstreaming Di Bidang Pendidikan: Antara Peluang dan Tantangan. *MIMBAR : Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 20(3), 327-341. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v20i3.145>
- Jandrić, P. (2018). Post-truth and Critical Pedagogy of Trust. In: Peters, M.A., Rider, S., Hyvönen, M., Besley, T. (eds) *Post-Truth, Fake News*. Springer, Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-10-8013-5_8
- Janet A. Kourany et.al. (1993), *Feminist Philosophies : Problem Theories and Application*. New Jersey : Prentice Hall. Inc,
- Johnson, A.G. (2005). *The Gender Knot Unraveling Our Patriarchal Legacy*. Temple University Press Philadelphia.

- Jumiarti, D.N., Fakhruddin, M., & Marta, N. A. (2024). Implementasi Pembelajaran Diferensiasi pada Mata Pelajaran Sejarah: Studi Kasus di SMAN 23 Kabupaten Tangerang. *Fajar Historia Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 8(1), 64-77. <https://doi.org/10.29408/fhs.v8i1.25021>
- Juwita, R., Firman, F., Rusdinal, R., & Aliman, M. (2020). Meta Analisis: Perkembangan Teori Struktural Fungsional dalam Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Perspektif Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 3(1), 1-8.
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Sejarah*. PT Gramedia: Jakarta.
- Kasmiarno, K. S., & Susanto, A. A. (2024). Religiosity and Muslims' gender role attitudes toward women's right to work. *Gender, Technology and Development*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/09718524.2024.2312480>
- Katmo, E T. R. (2016). Paradigma Feminisme Poskolonial Indigenus sebagai Strategi Jati Diri: Refleksi Perempuan Mimika Papua dalam Tradisi Matrilineal. *Jurnal Perempuan*, 21(3), 108-124.
- Kausar, Z. (2001). *Feminist Sexual Politics and Family Deconstruction: An Islamic Perspective*. Malaysia : IIUM Press
- Keadilan, Kesetaraan, dan Perspektif Gender. <https://ykp.or.id/datainfo/materi/326> (diakses 18 September 2024)
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, <https://kekerasan.kemennppa.go.id/ringkasan> (Diakses, 17 Agustus 2024)
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 84 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan*.
- Kennedy, M. M. (2016). How does professional development improve teaching? Review of Educational Research, 86(4), 945–980. doi:10.3102/0034654315626800
- Khalid (2017). *Prophetic Parenting*. Laksana: Yogyakarta
- Khotimah, K., Satillah, S. A., Fitriani, V., Miranti, M., Maulida, M., Hasmalena, H., Pagarwati, L. D. A., & Zulaiha, D. (2024). Analisis manfaat pemberian ASI eksklusif bagi ibu menyusui dan perkembangan anak. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2). <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.505>
- Kochhar, S.K. (2008). *Teaching of History*. Grasindo: Jakarta
- Komalasari, N., & Agustin, M. (2022). Peran Wanita dalam Keluarga sebagai Mompreneur Menurut Pandangan Islam. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 17 (1), 89–106. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v17i1.5037>
- Komisar, E. (2024, Oktober 15). *We need a new feminism that embraces motherhood as meaningful work*. Institute for Family Studies. <https://ifstudies.org/blog/we-need-new-feminism-that-embraces-motherhood-as-meaningful-work>
- Kose, M. (2023). Analysis of Visuals of Women in the 9th Grade History Textbook. *International Journal of Progressive Education*, 19(4), 18-38. 10.29329/ijpe.2023.579.2
- Kristiani, H., Susanti, E. I., Purnamasari, N., Purba, M., Yusri, M. & Anggaeni, S. (2021). Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differentiated Instruction*) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Di SMPN 20 Tangerang Selatan. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan

- Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia: Jakarta.
- Kumbara, A.A.N A. (2023). *Paradigma dan Teori-Teori Studi Budaya*. BRIN: Jakarta.
- Kurniawan, G.F. (2023). Women's Narratives and Political Problems in Indonesian History Textbooks. *Social and Education History*, 12(3), 33–253. <http://dx.doi.org/10.17583/hse.12172>
- Kurniawanti, M. R., & Kumalasari, D. (2016). Ibu Ruswo: Pejuang perempuan dalam tiga zaman (1928–1949). *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 2(3), 160–169. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/risalah/article/download/3905/3548>
- Kurniawati Y., & Santosa, A.B. (2023). Ragam pendidikan guru masa pemerintahan kolonial belanda. *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 12(2), 257-276. <https://doi.org/10.17509/factum.v12i2.64131>
- Kusuma, O. D., & Luthfah, S. (2020). Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdifeerensiasi. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Lázaro, R. (2005). *Feminism and motherhood: O'Brien vs Beauvoir*. *Women's Studies International Forum*, 28(3), 229–238. <https://www.jstor.org/stable/3809898>
- Leal Filho, W., Kovaleva, M., Tsani, S., Tirca, D.M., Shiel, C., Dinis, M.A.P., ... Lange Salvia, A. (2023). Promoting gender equity across the sustainable development goals. *Environtment, Development, and Sustainability*, 25(2), 14177-14198.
- Lewis, M. G. (1993). *Without a word Teaching Beyond Womens Silence*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003518235>
- Light, T. P., Nicholas, J., & Bondy, R. (Eds.). (2015). *Feminist pedagogy in higher education: Critical theory and practice*. Wilfrid Laurier University Press.
- Long, E.T. (2020). *Twentieth-Century Western Philosophy of Religion*, Dordrecht, Netherlands : Kluwer Academic Publisher,
- Lubis, A.Y. (2016). *Postmodernisme Teori dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, R.R., Amelia, F., Alvionita, E., Nasution, I.E., & Lubis, Y.H. (2023). Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Pemerataan Kinerja Guru. *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 33(1), 70-82.
- Lucey, T. (2022). Teaching and Integrating Women's Studies into the Classroom: Teaching and Integrating Women's Studies into the Classroom: Perspectives of Elementary Teachers Perspectives of Elementary Teachers. *The Councilor: A National Journal of the Social Studies*, 83(2). Article 4. https://thekeep.eiu.edu/the_councilor,
- Lucy, L., Demszky, D., Bromley, P., & Jurafsky, D. (2020). Content analysis of textbooks via natural language processing: finding on gender, race, and ethnicity in texas US history. *AERA Open*, 6(3), 1-27. <https://doi.org/10.1177/2332858420940312>
- Lyotard, F. (1984). *The Postmodern Condition: A Repot on Knowledge*. Minneapolis: University of Minneapolis Press.

- Lyotard, J. F. (1984). *The Postmodern Condition: A Report on Knowledge*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Ma'ani, A. S. (2013). *Agama Politik Moral*. Malang: Anggota IKPI.
- MacArthur, H. J., & Shields, S. A. (2015). There's no crying in baseball, or is there? Male athletes, tears, and masculinity in North America. *Emotion Review*, 7(1), 39–46. <https://doi.org/10.1177/1754073914544476>
- Mahdi, I. M. (2020). Pernikahan Dini Wanita Yang Bersatus Pewaris Harta “Tunggu Tubang” (Studi Kasus Pada Masyarakat Suku Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan). *ADHKI: Journal Of Islamic Family Law*, 1(2), 39–57. <https://doi.org/10.37876/adhki.v1i2.17>
- Maher, F. A., & Tetreault, M.K. (2001). *The feminist classroom: Dynamics of gender, race, and privilege* (Expanded ed.). Basic Books.
- Mahmud, A., Muslim, & Syukurman. (2024). Peranan Pengajar Praktik Dalam Peningkatan Mutu Calon Guru Penggerak Angkatan 4 Dalam Pembelajaran Yang Berpihak Pada Murid Di Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Literasi dan Budaya*, 1(2). 9-15.
- Main, A. (2016). *Praktik Gratifikasi dalam Pelayanan Nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Surabaya: Studi Perspektif Teori Strukturasi*. Universitas Airlangga Surabaya. Disertasi.
- Maksum, A. (2012). *Pengantar Filsafat dari Masa Klasik hingga Postmodernisme*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Malichah, N.E., Sariyatun, & Joebagio, H. (2019). Feminist Pedagogy: Claiming The History Of Androcentris In History Learning(Case Study Of Learning History In Madrasah Aliyah Negeri (Man) 5 Cirebon, West Java). *International Journal of Education and Social Science Research*, 2(4). 363-372. <https://ijessr.com/link1.php?id=189>
- Mannan, A., Farida, S.N., & Rozy, F. (2021). Penguatan Pendidikan Perempuan (Peran Perempuan dalam Agama, Keluarga, dan Kehidupan Sosial di Masa Modern). *Martabat Jurnal Perempuan dan Anak*, 5(1), 1-35. <https://doi.org/10.21274/martabat.2021.5.1.1-35>
- Marchand, M. H., & Parpart, J. L. (Eds.). (1995). *Feminism/ Postmodernism/ Development* (1st ed.). Routledge.
- Mardiana, Adib, H.S., & Pratama, C.R.P. (2017). Tuturan Masyarakat Sumatera Selatan “Wong Rumah” dalam Perspektif Budaya Islam Melayu. An Nisa’a: Jurnal Kajian Gender dan Anak, 12(2), 137-150. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/annisa>
- Mariana, A. (2021). Memikirkan ulang historiografi sejarah perempuan. *Jurnal Sejarah*, 4(1), i–iv. Pengurus Pusat Masyarakat Sejarawan Indonesia.
- Marihandono, D., Khozin, N., Arbaningsih, D., & Tangkilisan, Y.B. (2017). *Sisi Lain Kartini*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Martin, J. L., Nickels, A. E., & Grier, M. S. (2017). *Feminist Pedagogy, Practice, and Activism: Improving Live for Girls and Women*. Routledge.
- Marwing, A., & Yunus. (2021). *Perempuan Islam dalam Berbagai Perspektif (Politik, Pendidikan, Psikologi, Ekonomi, Sosial, Budaya)*. Bintang Pustaka Madani: Yogyakarta.
- Maulida, A.F. & Widiaty, I. (2022). Work Family Conflict on Female Teachers in the Time of the Covid-19 Pandemic (A Systematic Review). *Proceedings of*

- the 4th International Conference on Innovation in Engineering and Vocational Education (ICIEVE 2021). <http://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.220305.037>.
- Megawangi, R. (1999). *Membiarkan Berbeda: Sudut Pandang Baru tentang Relasi Gender*. Bandung: Mizan.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Mill, J. S., & Mill, H. T. (1869). *Subjection of Women*. Longmans, Green, Reader and Dyer.
- Mill, J.S. (1870). *The Subjection of Women (Third Edition)*. London Longmans, Green, Reader, And Dyer. <https://play.google.com/books/reader?id=ooPEQhLxjsYC&pg=GBS.PP6&hl=id>
- Mills, C. E. "The portrayal of women in history textbooks" (1994). *Theses Digitization Project*. 885. <https://scholarworks.lib.csusb.edu/etd-project/885>
- Miseres, V. (2022) Cooking and feminism through Argentine literature, *Food and Foodways*, 30:3, 208-227, <https://doi.org/10.1080/07409710.2022.2089827>
- Modak, A., Ronghe, V., & Gomase, K.P. (2023). The Psychological Benefits of Breastfeeding: Fostering Maternal Well-Being and Child Development. *Cureus*, 15(10). <https://doi.org/10.7759%2Fcureus.46730>
- Modreanu, S. (2017). The Post-Truth Era? *Human and Social Studies*, 6(3), 7–9. <https://doi.org/10.1515/hssr-2017-0021>
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. London: Sage Publication
- Muchoiyyaroh, L. S. (2014). Pengaruh Pemikiran Wanita-Wanita Eropa Terhadap Pemikiran Kartini Tentang Peran Dan Status Sosial Perempuan Di Hindia Belanda. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 2(3), 526–539.
- Muhammad, S. ., Ximei, K. ., Sharif, I. ., & Haq, Z. ul . (2020). An Overview of Women Entrepreneurship from Islamic Perspective. *Review of Economics and Development Studies*, 6(4), 857-866. <https://doi.org/10.47067/reads.v6i4.285>
- Munslow, Alun. (2006). *Deconstructing History*. 2nd ed. London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203969908>.
- Mutawakkil, M.H. (2014). Keadilan Islam dalam Persoalan Gender. *Kalimah*, 12(1), 67-90. <https://doi.org/10.21111/klm.v12i1.219>.
- Nastiti, T. S. (2016). Perempuan Jawa Kedudukan dan Peranannya dalam Masyarakat Abad VIII-XV. Pustaka Jaya.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing: Medan.
- Natasha, H. (2013). *Ketidaksetaraan gender bidang pendidikan: Faktor penyebab, dampak, dan solusi*. Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender, 12(1). <https://doi.org/10.24014/marwah.v12i1.513>
- Nawiyanto & Endrayadi, E.C. (2016). *Kesultanan Palembang Darussalam Sejarah dan Warisan Budayanya*. Jember University Press.
- Nelwan, I. (2023). *The fight for gender equality* [Review article]. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 181(1), 115–123. <https://doi.org/10.1163/22134379-18101001>
- Nia, I. S., Wijayanti, Y., & Nurholis, E. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Nilai-nilai Kepahlawanan Dewi Sartika Untuk Pembelajaran Sejarah Kelas XI PK II MAN 1 Darussalam Ciamis. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4(3).

- Niehof, A. (2023). *Indonesia's women; Diversity and dynamics*. Wacana: Journal of the Humanities of Indonesia, 24(2), 251–273. <https://scholarhub.ui.ac.id/wacana/vol24/iss2/4>
- Ningrum, S. D. U. (2019). Perempuan Bicara dalam Majalah Dunia Wanita: Kesetaraan Gender dalam Rumah Tangga di Indonesia, 1950-an. *Lembaran Sejarah*, 14(2), 194-215. <https://doi.org/10.22146/lembaran-sejarah.45439>
- Ningrum, S. U. D. (2018). *Kebangkitan para "Ibu Bangsa" sejak masa pergerakan anti-kolonial hingga awal kemerdekaan Indonesia*. *Jurnal Perempuan*, 23(3), 129-141. <https://doi.org/10.34309/JP.V23I3.255>
- Ningsih, W.F. (2024). Perempuan dan Ketahanan Pangan (Rumah Tangga) pada Masa Revolusi. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 9(1), 27-43. <https://doi.org/10.14710/jscl.v9i1.59981>
- Noddings, N. (1992). Social Studies and Feminism. *Theory & Research in Social Education*, 20(3), 230–241. <https://doi.org/10.1080/00933104.1992.10505667>
- Nurhadi, N. (2019). Woman Searching for Family Nafkah in Islamic Economic Views. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 19(2), 299-321. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v19i2.1713>
- Nurhayati, E. (2018). Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif. Pustaka Pelajar.
- Nurhayati, R. (2021). *Road to Guru Penggerak*. Guepedia: Bogor.
- Nurmansyah, G. R., Dewi, L., & Yulindrasari, H. (2025). Gender perspective in teacher education curriculum as an instrument of patriarchy's persistence. *Journal of International and Intercultural Communication*, 18(3), 1–19. <https://doi.org/10.1177/17577438251340496>
- Nuryanti, R. & Akob, B. (2019). Perempuan dalam Historiografi Indonesia (Eksistensi dan Dominasi). Deepublish: Sleman.
- O'Reilly, A. (2019). Matricentric Feminism: A Feminism for Mothers. *Journal of the Motherhood Initiative for Research and Community Involvement*, 10(1/2). Retrieved from <https://jarm.journals.yorku.ca/index.php/jarm/article/view/40551>
- Oktafiana, S., Fasya Jaya, E., Nursa'ban, M., Supardi, & Rizky Satria, M. (2021). *Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Kelas X*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Oktorino, N. (2016). *Di Bawah Matahari Terbit Sejarah Pendudukan Jepang di Indonesia 1941-1945*. PT. Elex Media Komputindo.
- Oliva, P.F. (2008). Developing the Curriculum. 7th Edition. Pearson College Div. Online Etymology Dictionary. (tanpa tahun). *Emancipation*. Diakses pada 6 April 2025 dari <https://www.etymonline.com/word/emancipation>
- O'Reilly, A. (Ed.). (2008). *Feminist mothering*. State University of New York Press.
- Ortega-Sánchez, D., Marolla-Gajardo, J., & Heras-Sevilla, D. (2021). Social invisibility and socio cultural construction of gender in historical narratives of Chilean high school students. *European Journal of Educational Research*, 10(2), 1023–1037. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.2.1023>
- Oyewumi, O. (2005). "Colonizing Bodies and Minds" dalam *Postcolonialisms: An Anthology of Cultural Theory and Criticism* (ed. Desai, Gauraf and Supriya Nair.). Oxford: Berg.

- Pakeeza, S., & Binte Haroon, S. (2022). Compatibility for Marriage in Islam (Kufū) and Societal Perspectives. *Jihat Ul Islam*, 15(2), 1-16. <https://doi.org/10.51506/jihat-ul-islam.v16i1.146>
- Palmieri, S., & MacLean, M. (2021). *Critical reflection as feminist pedagogy: Teaching feminist research in the field*. *International Feminist Journal of Politics*, 23(6), 1–21. <https://doi.org/10.1080/14616742.2021.1907206>
- Parker, E. (1995). You Are What You Eat: The Politics of Eating in the Novels of Margaret Atwood. *Twentieth Century Literature*, 41(3), 349-368. <https://doi.org/10.2307/441857>
- Parry, S. C. (1996). Feminist Pedagogy and Techniques for the Changing Classroom. *Women's Studies Quarterly*, 24(3/4), 45-54. <https://www.jstor.org/stable/i40000261>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 26 Tahun 2022 tentang Pendidikan Guru Penggerak.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 52 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Mendikbud Ristek RI No. 26 Tahun 2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 19 tahun 2024 tentang Pendidikan Profesi Guru.
- Perrot, M (1992). *Writing Women's History*. Blackwell Publishing.
- Pilcher, J., & Whelehan, I. (2004). *50 Key Concepts In Gender Studies*. SAGE Publications.
- Prabasmoro, A.P. (2006). *Kajian Budaya Feminis Tubuh, Sastra, dan Budaya Pop*. Jalasutra: Yogyakarta & Bandung.
- Pranandari, N. (2018) Bias gender dan marginalisasi perempuan dalam buku teks sejarah SMA (sebuah studi analisis wacana pada buku teks Sejarah Indonesia SMA kelas X) / Niken Pranandari. *Masters thesis, Universitas Negeri Malang*.
- Prentice, A. M. "Breastfeeding in the Modern World," *Annals of Nutrition and Metabolism* 78, suppl. 2 (2022): 29–38, <https://doi.org/10.1159/000524354>
- Price, M., O'Donovan, B., & Rust, C., (2007). Putting A Social Constructivist Assessment Process Model Into Practice: Building The Feedback Loop Into The Assessment Process Through Peer-Review. *Innovations in Education and Teaching International*, 44(2), 143-152.
- Purwanto, B. (2006). *Gagalnya Historiografi Indonesiasentris?!*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Puspitawati, H., Sulistyowati, L., & Sarma, M. (2019). *Mewujudkan Pendidikan Adil Gender di Keluarga dan Sekolah*. Bogor: IPB Press.
- Putri, F., & Siscawati, M. (2023). Challenges of working mothers among female civil servants in Jakarta and Bogor: An existentialism feminist analysis of Simone de Beauvoir. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 10(2), 165-179. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v10i2.66526>
- Putri, T.G.Y. (2023). Pengalaman dan Makna Atlet Sepak Bola Perempuan dari Perspektif Feminis. Universitas Negeri Yogyakarta. Tesis.
- Qibtiyah, A. (2016). Pedagogi Kesetaraan dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat: Refleksi Diri sebagai Feminis Muslim di Aisyiyah. *Jurnal Perempuan*, 21(3). 162-178.

- R. A. J. Ponto, T. Tampake, and M. Lauterboom, "Studi Histori-Feminis Di Zaman Kolonial: Domestifikasi Sebagai Resistensi Perempuan Minahasa," *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, vol. 7, no. 2, pp. 353-367, Jun. 2024. <https://doi.org/10.14710/endogami.7.2.353-367>
- Rahayu, R. I. (2007, Juli 2–4). *Konstruksi historiografi feminisme Indonesia dari tutur perempuan*. Paper presented at the Workshop Historiografi Indonesia: Di antara Historiografi Nasional dan Alternatif, Pusat Studi Sosial Asia Tenggara, Universitas Gadjah Mada & Australian Research Council, Yogyakarta,
- Rahayu, R.I. (2016). Menulis Sejarah Sebagaimana Perempuan: Pendekatan Filsafat Sejarah Perempuan. *Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 10(1), 100-111. <http://dx.doi.org/10.17977/um020v10i12016p095>
- Rahim, H. (1998). *Sistem Otoritas dan Administrasi Islam: Studi tentang Pejabat Agama Masa Kesultanan dan Kolonial Palembang*. Jakarta: Logos.
- Rahma, A.D., Suswandari, & Hari Naredi. (2020). Jugun Ianfu: Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Pada Masa Pendudukan Jepang Di Jawa Barat Tahun 1942-1945. *Chronologia: Journal of History Education*, 1(3), 36-49.
- Rahman, F. (2016). *Jejak Rasa Nusantara Sejarah Makanan Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, F. (2018a). Sunda dan budaya lalaban: Melacak masa lalu budaya makan Sunda. *Metahumaniora*, 8(3), 289–299. <https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v8i3.20708>
- Rahman, F. (2018b). *Rijsttafel: Budaya Kuliner di Indonesia Masa Kolonial 1870-1942*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, S.H., Halid, W., & Fadli, H. (2021). Urgensi Paradigma Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal El-Hikam*, 14(2), 313-341.
- Ranjani, P. (2024). *Peran dapur umum pada masa Agresi Militer Belanda II 1945-1949 di Parit VII Tunggal I* [Skripsi, Ilmu Sejarah, Universitas Jambi]. Repository Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/65947>
- Reed, J.-P. (2013). Theorist of Subaltern Subjectivity: Antonio Gramsci, Popular Beliefs, Political Passion, and Reciprocal Learning. *Critical Sociology*, 39(4), 561-591. <https://doi.org/10.1177/0896920512437391>
- Reniker, L. N., Frazer, L.C., & Good, M. (2023). Key biologically active components of breast milk and their beneficial effects. *Seminars in Pediatric Surgery*, 32(3). <https://doi.org/10.1016/j.sempedsurg.2023.151306>
- Revita, I. (2017). Perempuan dan Wanita. <https://staff.unand.ac.id/ikerevita/2017/07/29/perempuan-dan-wanita/#:~:text=Namun%2C%20secara%20leksikal%2C%20dalam%20KBBI,Ditoto%20yang%20berarti%20berani%20diatur>. (Diakses 23 Maret 2024).
- Rich, C. G. (2021). *Feminism is dead, long live feminisms: A postmodern feminist take on the road to gender equality*. In *The Oxford Handbook of Feminism and Law in the United States* (pp. xx–xx). SSRN. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4771036>
- Roberts, K. M. (2021). Integrating Feminist Theory, Pedagogy, and Praxis into Teacher Education. *Sage Open*, 11(3). <https://doi.org/10.1177/21582440211023120> (Original work published 2021)

- Robertson, L., (1994). Feminist Teacher Education. Applying Feminist Pedagogies to the Preparation of New Teachers. *Feminist teacher*, 8(1) Spring/Summer, 11-15.
- Rochmiatun, E. (2023). Palembang-Malay Women's Resistance against the Domination of Patriarchal Culture in the XX Century. *Indonesian Historical Studies*, 7 (1), 22-35. <https://doi.org/10.14710/ihis.v7i1.17624>
- Roman, N. V., Schenck, R., Ryan, J., Brey, F., Henderson, N., Lukelelo, N., Minnaar-McDonald, M., & Saville, V. (2016). Relational Aspects of Family Functioning and Family Satisfaction With A Sample of Families In The Western Cape. *Social Work/Maatskaplike Werk*, 52(3), Article 3. <https://doi.org/10.15270/52-3-511>
- Rorong, N. J. (2020). *Fenomenologi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rose, S. (1989). The protest as a teaching technique for promoting feminist activism. *NWSA Journal*, 487-488.
- Rosenblum, K. E., & Travis, T.-M. C. (2003). Framework essay. In K. E. Rosenblum & T.-M. C. Travis (Eds.), *The meaning of difference: American constructions of race, sex and gender, social class, and sexual orientation* (3rd ed., pp. 2–37). Boston: McGraw-Hill.
- Roza, E., Pama, S.A., Erni, S., & Pama, V.I. (2023). The Traditional Baju Kurung: Self-Image of Malay Women in Riau. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 20(1), 29 – 42. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v20i1.23816>
- Ruddick, S. (1980). Maternal thinking. *Feminist Studies*, 6, 342–367.
- Rusmana, D. (2014). *Filsafat Semiotika: Paradigma, teori, dan Metode Interpretasi tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Russell, S. T., Bishop, M. C., & Fish, J. N. (2023). *Expanding notions of LGBTQ+*. *Annual Review of Sociology*, 49(1), 369–389. <https://doi.org/10.1146/annurev-soc-030320-032256>
- Russell, S.G., Namatende-Sakwa, L., & Lewinger, S. (2021). Gender Representation in East African History Textbooks: The Cases of Rwanda, Kenya, and Uganda. *Feminist Formations* 33(2), 233-261. <https://doi.org/10.1353/ff.2021.0033>.
- Sachau, E. C. (2002). *Alberuni's India: An Account of the Religion, Philosophy, Literature, Geography, Chronology, Astronomy, Customs, Laws, and Astrology of India about A.D.1030*. Rupa & Co
- Safitri, N.A. (2024). Peran Mangkunegara I dalam Mewujudkan Kesetaraan Perempuan dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sejarah Lokal. Universitas Sebelas Maret. Skripsi.
- Safitry, M., Utami, I. W. P., & Ilyas, Z. (2021). *Sejarah untuk SMA/SMK kelas XI* (Cetakan pertama). Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Safitry, M., Utami, I.W.P, & Ratmanto, A. (2022). *Sejarah untuk SMA/SMK kelas XII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sahrah, A. (2014). *Psikologi Perempuan Indonesia Quo Vadis*. Yayasan Tadulako: Yogyakarta.

- Saiful, T., Yaswirman, Yuslim & Fendri, A. (2020). Gender Equality Perspective and Women Position in Islam. Proceedings of the International Conference on Law, Governance and Islamic Society (ICOLGIS 2019). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200306.212>
- Saleh, N. S., Rosli, M. S., Rahman, R., Abu Bakar, T., & Md Ali, A. (2021). Peranan Wanita dalam Keseimbangan Kerja-Keluarga berdasarkan Perspektif Islam: Sebuah Kajian Literatur Sistematis: The Role of Women in Work-Family Balance According to the Islamic Perspective: A Systematic Study of Literature. *Journal of Quranic Sciences and Research*, 2(1), 8-17. <https://penerbit.uthm.edu.my/ojs/index.php/jqsr/article/view/7987>
- Sallis, J. Ed. (1987). Deconstruction and Philosophy. The Texts of Jacques Derrida. Chicago: The University of Chicago Press.
- Santoso, W. M. (2016). *Penelitian dan Pengarusutamaan Gender Sebuah Pengantar*. LIPI Press: Jakarta.
- Santoso, W. M. (2022). Sumbangan Perspektif Sosiologi Feminis: Representasi Perempuan Indonesia. BRIN: Jakarta.
- Saputri, R., Doras, T., Chandra, M.N.M., Oktaviani, H., Az Zahra, N.A.F., & Anwar, H.A. (2021). Sistem Keakerabatan Suku Batak Dan Pengaruhnya Terhadap Kesetaraan Gender. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 4(1), 29-39
- Sari, W. P., & Andi, A. (2024). Representasi peran wanita pada buku teks pembelajaran Sejarah Indonesia kelas XI SMA. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 8(2), 301–313. <https://doi.org/10.29408/fhs.v8i2.26228>
- Saripudin, D., Ratmaningsih, N., & Anggraini, D. N. (2024). Pelatihan praktis model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan keterampilan pedagogik guru IPS. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 333–343.
- Sartika, D., Waty, E. R. K., Nurrizalia, M., Ananda, Y., Masyiroh, U., & Junirahmawati, N. (2024). Pengaruh Faktor Budaya Patriarki pada Pembagian Kerja Rumah Tangga: Studi Kasus Desa Buluh Cawang, Ogan Komering Ilir. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i3.362>
- Savitri, D. (2010). Kejahatan Perang Oleh Jepang (Studi Kasus Terhadap Jugun Ianfu Sebagai Hegemoni Kebudayaan Di Indonesia Periode 1942-1945). *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 6(2), 284-295.
- Schaper, M.M. (2024). International Journal of Child-Computer Interaction. *Gender literacy through the making process: A feminist pedagogy approach*, 40(2024). 1-14. <https://doi.org/10.1016/j.ijcci.2024.100648>
- Schatz-Oppenheimer, O., & Halpert-Zamir, L. (2010). *Episodes from the professional life stories of women teachers: a feminist reading*. *Teacher Development*, 14(3), 365–379. doi:10.1080/13664530.2010.504022
- Schiffrin, A., Koc-Michalska, K., & Ferrier, M. (2021). Women in the digital world. *Information, Communication & Society*, 24(14), 1991–1997. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2021.1974520>
- Schmidt, E.-M., Décieux, F., Zartler, U., & Schnor, C. (2023). What makes a good mother? Two decades of research reflecting social norms of motherhood. *Journal of Family Theory & Review*, 15(1), 57–77. <https://doi.org/10.1111/jftr.12488>

- Schmude, J., Jackisch, S. (2019). Feminization of Teaching: Female Teachers at Primary and Lower Secondary Schools in Baden-Württemberg, Germany: From Its Beginnings to the Present. In: Jahnke, H., Kramer, C., Meusburger, P. (eds) *Geographies of Schooling. Knowledge and Space*, vol 14. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-030-18799-6_17
- Schocker, J. B., & Woyshner, C. (2013). *Representing African American Women in U.S. History Textbooks. The Social Studies*, 104(1), 23–31. doi:10.1080/00377996.2012.655346
- Seels, B. B., & Richey, R. C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of The Field*. Washington, DC : AECT.
- Septiani, P. & Zidan, M. (2023). Implementasi Pendidikan Adil Gender dalam Keluarga Masyarakat Kp. Calung-Kota Serang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, 1(2023). Diambil dari <https://ejournal.untirta.ac.id/SNPNF/article/view/93>
- Setiawan, E. (2025). *Ketidaksetaraan Gender dalam Pendidikan*. Regalia: Jurnal Riset Gender dan Anak, 3(1), 35-44. <https://doi.org/10.31629/jga.v4i1.7625>
- Shah, R. K. (2021). *Conceptualizing and defining pedagogy*. IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME), 11(1), 6-29. <http://dx.doi.org/10.9790/7388-1101020629>
- Shanta, L., & Gargiulo, L. (2014). A study of the influence of nursing education on development of emotional intelligence. *Journal of Professional Nursing*, 30(6), 511–520. <https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2014.06.005>
- Shapiro, A. M. (1999). The relationship between prior knowledge and interactive overviews during hypermedia-aided learning. *Journal of Educational Computing Research*, 20(2), 143-167. <https://doi.org/10.2190/bcku-f3ac-cnpw-m44e>
- Sheehy, A. (2022). *Promoting gender equality in primary schools through teachers' reflections upon their own constructions of gender and the implicit messages that they may convey to pupils*. PhD thesis, University of Worcester.
- Shereen, Abouelnaga. (2023). Feminist Pedagogy: Teaching Gender Politics in Egypt. *Politics & Gender*, 19:284-289. doi: 10.1017/S1743923X22000447
- Shrewsbury, C.M. (1993). What is Feminist Pedagogy?. *Women's Studies Quarterly*, 21(3/4). 8-16.
- Shrewsbury, C.M. (1987). What is Feminist Pedagogy?. *Women's Studies Quarterly* 15(3/4), 6-14. <https://www.jstor.org/stable/40003432>
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniati, E. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14 (2), 88-99.
- Silva, B. R. (2020). Nation and Gender. *The Blackwell Encyclopedia of Sociology*, 1–2. doi: 10.1002/9781405165518.wbeosn033.pub2.
- Simmonds, S. (2017). Teachers as Curriculum Leaders: Towards Promoting Gender Equity as a Democratic Ideal. *Educational Research for Social Change*, 5(2), 16-28. <http://dx.doi.org/10.17159/2221-4070/2017/v6i2a2>
- Smets, W. (2024). Differentiated Instruction in History Education – A Subject-specific Analysis of Why and How. *Panta Rei Revista Digital de Historia y Didáctica de la Historia*, 18, 293 – 316. <https://doi.org/10.6018/pantarei.605211>

- Smith, N. D. (1983). Plato and Aristotle on the Nature of Women. *Journal of the History of Philosophy*, 21(4), 467–478. doi:10.1353/hph.1983.0090
- Sodik, N., Oviyanti, F., & Afgani, M. W. (2021). Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak: Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Wijdān Journal of Islamic Education Studies*, 6(2): 138
- Somad, A. (2022). Minat Guru Sejarah Terhadap Program Pendidikan Guru Penggerak Di Provinsi Banten. *Candrasangkala Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(2), 1-9.
- Spivak, G.C. (1994). *Can the subaltern speak?* dalam P. Williams & L. Chrisman (eds), *Colonial Discourse and Post-Colonial Theory*. New York: Columbia University Press.
- Sriwijaya Media.com. <https://sriwijayamedia.com/2021/09/pemkot-palembang-raih-ape-ri-2020-dari-menteri-pppa/> (diakses 20 September 2024).
- Steele, A. L. (2021). *A critical feminist approach for equity and inclusion in undergraduate biology education*. In C. C. Ozaki & L. Parson (Eds.), *Teaching and learning for social justice and equity in higher education* (pp. 149–176). Springer Nature. https://doi.org/10.1007/978-3-030-69947-5_8
- Stevens, K. M., & Martell, C. C. (2018). *Feminist social studies teachers: The role of teachers' backgrounds and beliefs in shaping gender-equitable practices*. *The Journal of Social Studies Research*. doi:10.1016/j.jssr.2018.02.002
- Stierncreutz, M., & Tienari, J. (2023). Anticipating resistance: Teaching gender and management to business school students”. *Gender, Work, & Organization*, 13(1), 227-244. <https://doi.org/10.1111/gwao.13066>
- Sudargo, T., Wahyuningtyas, R., Prameswari, A. A., Aulia, B., Aristasari, T., & Putri, S. R. (2022). *Budaya makan dalam perspektif kesehatan*. Gadjah Mada University Press.
- Sugihastuti. (2000). *Wanita di Mata Wanita: Perspektif Sajak-Sajak Toeti Heraty*. Bandung: Nuansa.
- Suhandjati, S. & Hadikusuma, H. (2018). Reinterpretation of Women's Domestic Roles: Salah Darat's Thought on Strengthening Women's Roles in Indonesia. *Journal of Indonesian Islam*, 12(2). 195–218. <https://doi.org/10.15642/jiis.2018.12.2.195-218>
- Sukarno. (1963). *Sarinah*. Panitia Penerbit Buku-Buku Karangan Presiden Sukarno: Jakarta.
- Suliyati, T. (2018). Jugun Ianfu : Derita Perempuan Dalam Pusaran Perang. *KIRYOKU*, 2(3), 159-167. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v2i3.41-49>
- Sullivan, O. (2021). The gender division of housework and child care. Dalam N. F. Schneider & M. Kreyenfeld (Eds.), *Research handbook on the sociology of the family* (hlm. 342–354). Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781788975544.00033>
- Supraptiningsih, U., Jubba, H., Hariyanto, E., & Rahmawati, T. (2023). Ketimpangan sebagai konstruksi budaya: Akses perempuan terhadap hak atas tanah dalam masyarakat Madura. *Cogent Social Sciences*, 9 (1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2194733>

- Supriatna, N. & Maulidah, N. (2020). *Pedagogi Kreatif Menumbuhkan Kreativitas dalam Pembelajaran Sejarah dan IPS*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Supriatna, N. (2007). *Konstruksi Pembelajaran Sejarah Kritis*. Bandung: Historia Utama Press.
- Supriatna, N. (2018). *Prosa dari Praha Narasi Historis Masyarakat Konsumen Era Kapitalisme Global*. Rosdakarya: Bandung.
- Supriatna, N. (2021). The Creative History Teacher as A Creative Historian. *Paramita: Historical Studies Journal*, 31 (2), 281–90. <http://doi.org/10.15294/paramita.v31i2.31341>.
- Surat Kabar Kemoedi 1926, Koleksi Perpustakaan Nasional, Indonesia
- Surbakti, R. (2021). Peran Perempuan Sebagai Anak, Istri, Dan Ibu. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 4(2), 123-136. doi:<https://doi.org/10.24952/gender.v4i2.3341>
- Surur, M. (2022). Bergerak Dalam Sunyi; Feminisme Nusantara: Membincang Tiga Perempuan “Pinggiran”. *Mimikri*, 8(1), 46-62.
- Suryakusuma, J. (2021). *Ibuisme Negara Konstruksi Sosial Keperempuanan Orde Baru*. Komunitas Bambu: Depok.
- Suryanata, I. W. F. (2021). Hukum Waris Adat Bali Dalam Pandangan Kesetaraan Gender. *Belom Bahadat*, 11(2), 46-64. <https://doi.org/10.33363/bb.v11i2.754>
- Suryani, S., Kurnia, F. D., & Retnaningdyah, P. (2023). Gender Pedagogy: A Feminist Approach to Teaching Sexist, Women Solidarity, and Power in the Patience Stone. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 4(6), 710-731. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v4i6.416>
- Suryani, S.; Kurnia, F. D.; Retnaningdyah, P. (2023). *Gender Pedagogy: A Feminist Approach to Teaching Sexist, Women Solidarity, and Power in The Patience Stone*. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 4(6), 710-731.
- Suryawati, I. ., Seran , A. ., & Sigit, R. R. . (2021). Third World Subaltern Women in the Review of Feminism Theory Postcolonial Gayatri Chakravorty Spivak. *FOCUS*, 2(2), 88–96. <https://doi.org/10.37010/fcs.v2i2.336>
- Sutejo, S. R. (2024). *Pengayaan Materi Pembelajaran Sejarah Tentang Kepemimpinan Politik Perempuan Aceh Abad XVI–XVII*. Universitas Negeri Malang. <https://repository.um.ac.id/317859/>
- Suyadi, S. (2018). “Diferensiasi Otak Laki-laki dan Perempuan Guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Yogyakarta: Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Perspektif Gender dan Neurosains.” *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 13 (2): 179–202. doi: 10.21580/sa.v13i2.2927
- Syamsurijal, S. (2022). Menuju Feminisme Nusantara: Menata Ulang Gerakan Perempuan Di Indonesia. *Mimikri*, 8(1), 10-45.
- Syafruddin Yusuf. *Sejarawan Kota Palembang. Wawancara tentang adat dan nilai budaya Palembang*, 11 Desember 2025.
- Tahajudin, D. ., Rokmanah, S. ., & Putri, C. H. . (2023). Optimalisasi Guru Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Guru Penggerak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1967–1972. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1631>
- Takševa, T. (2018). Motherhood Studies and Feminist Theory: Elisions and Intersections. *Journal of the Motherhood Initiative for Research and*

- Community Involvement*, 9(1). Retrieved from <https://jarm.journals.yorku.ca/index.php/jarm/article/view/40489>
- Tampubolon, Y. S., & Tampake, T. . (2023). Manifestasi Gender Dalam Masyarakat Batak Toba Pada Gorga (Ukiran Simbol) Dalam Rumah Adat Batak Toba. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 208–220. <https://doi.org/10.36277/basataka.v6i1.218>
- Tangkilisan, Y. B. (2022). *Srikandi pendiri bangsa: Perjuangan dan sumbangsih Maria Ulfah untuk kemerdekaan Indonesia. Multikultura: Jurnal Multidisipliner*, 1(3), 331–341. <https://scholarhub.ui.ac.id/multikultura>
- Thornham, S. (2010). *Teori feminis dan cultural studies: Tentang Relasi Yang Belum Terselesaikan* (A. B. Mahyuddin, Penerj.). Yogyakarta: Jalasutra.
- Tilaar, H.A.R., Jimmy Ph. Paat, dan Lody Paat. (2011). *Pedagogik Kritis: Perkembangan, Subtansi, dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim ACDP. (2013). *Kaji Ulang Satu Dekade Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan di Indoensia*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional: Jakarta.
- Tim Penyusun PDAT. (2024). *Kartini Bersaudari, Para Putri Pendobrak Jaman*. Tempo Publishing
- Toer, P.A. (2009). *Panggil Aku Kartini Saja*. Lentera Dipantara: Jakarta Timur.
- Toer, P.A. (2018). *Bumi Masnusia*. Hasta Mitra: Jakarta.
- Tomlinson, C. A. & Moon, T. R. (2013). *Assessment And Student Success In A Differentiated Classroom*. VA: ASCD.
- Tong, R. P. (1998). *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis* (edisi kedua). Trans. Aquarini Priyatna Prabasmoro. Yogyakarta: Jalasutra. Trans. dari *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*.
- Triastuti, U.H. (2023). Program Pendidikan Guru Penggerak, Efektifkah?: Sebuah Ulasan pada Kerangka Pengembangan Profesional Guru. *Jurnal Widyaiswara*, 4(2), 17-26.
- Trinh, T. M. (2007). Writing Postcoloniality and Feminism. Dalam B. Ashcroft, G. Griffiths, & H. Tiffin (Eds.), *Post-colonial studies: The key concepts* (2nd ed., hlm. 264-268). Routledge.
- Udasmoro, W. (2004). Konsep Nasionalisme dan Hak Reproduksi Perempuan: Analisis Gender Terhadap Program Keluarga Berencana di Indonesia. *Humaniora*, 16(2), 147-154. <https://doi.org/10.22146/jh.814>
- Ullah, H. (2016). School Teaching As A Feminine Profession: The Legitimization and Naturalization Discourses In Pakistani Context. *Education Sociology*, 1-9.
- Ulva, S.M. <https://doi.org/10.32332/jsga.v3i2.3640>
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak (KIA)
- UNESCO. (2019). From access to empowerment: UNESCO strategy for gender equality in and through education 2019-2025. Paris, UNESCO. <https://doi.org/10.54675/IJGQ3826>
- UNESCO. (2019). *Gender in Education Network in Asia-Pacific (GENIA) Toolkit Promoting Gender Equality in Education*. UNESCO Bangkok Office

- UNESCO. Gender equality in and through the teaching profession <https://www.unesco.org/en/articles/gender-equality-and-through-teaching-profession> (diakses 12 Mei 2024)
- Urbach, N., Syukur, M., Awaru, A. O. T., & Masni, M. (2023). Guru Perempuan Penggerak di Kabupaten Polewali Mandar (Sebuah Kajian Gender). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 23512–23523. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10343>
- Utami, I. A. P. (2021). Colonialism, Race, and Gender: A Multimodal Analysis of an Indonesian Textbook. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 4(1), 68-82. <https://doi.org/10.26639/js.v4i1.327>
- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan Wanita Karir*. UB Press: Malang.
- Vaid, D. (2024). “If not work, then what?”: work, ambition, and satisfaction among young women in urban India. *South Asian History and Culture*, 15(2), 264–281. <https://doi.org/10.1080/19472498.2024.2346866>
- van Hover & Hicks, D. (2018). “History Teacher Preparation and Professional Development” in *History Teaching and Learning*, ed Scott Alan Metzger & Lauren McArthur Harris. Hoboken, NJ, USA : John Wiley & Sons
- Viranda, C., Chandrika, A., & Karimah, S. T. M. (2023). Gambaran Makna Keberfungsian Keluarga Ditinjau dari Perspektif Jenis Kelamin, Urutan Kelahiran, dan Status dalam Keluarga. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(07), 544–553. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i07.495>
- Von Eckartsberg. (1998). *Introducing Existential-Phenomenological Psychology*. New York: Sage Publication.
- Wahsheh, R. & Alhawamdeh, H. (2015). The Role of Female Teachers in Activating Effective Teaching Skills and Methods among High School Students from the Teachers' Perspective--Najran, KSA. *Journal of Education and Practice*, 6(36), 162-174.
- Walby, S. (2000). Gender, Nations and States in a Global Era. *Nations and Nationalism*, 6(4), 523–40. doi: 10.1111/j.1354-5078.2000.00523.x.
- Wallerstedt, C., & Pramling, N. (2016). Responsive teaching, informal learning and cultural tools in year nine ensemble practice: A lost opportunity. *Instructional Science*, 44(4), 379. <https://doi.org/10.1007/s11251-016-9379-8>
- Wang, V.X., Torrisi-Steele, G., & Hansman, C.A. (2019). Critical Theory And Transformative Learning: Some Insights. *Journal Of Adult And Continuing Education*, 25(2). <https://doi.org/10.1177/1477971419850837>
- Wardana, W., & Ananda, F. (2024). Hukum Pernikahan Dalam Perspektif di Dunia Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 4472–4487. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8388>
- Wargadalem, F.R. (2021). *Pempek Sebagai Identitas Palembang*. Palembang: Bening Publishing.
- Wargadalem, F.R., Wasino, & Yulifar, L. (2023). Pempek Palembang: history, food making tradition, and ethnic identity. *Journal of Ethnic Foods*, 10(45), 1-15. <https://doi.org/10.1186/s42779-023-00209-z>
- Washburn, S. L., & Lancaster, C. S. (1968). Evolution of hunting. In R. B. Lee & I. DeVore (Eds.), *Man the hunter* (pp. 293–303). Aldine Publishing. <https://doi.org/10.4324/9780203786567-39>

- Watkins, C., & Mortimore, P., 1999, 'Pedagogy: What do we know?', in P. Mortimer (ed.), *Understanding Pedagogy and its impact on learning*, Chapman, London.
- Webb, L. M., Allen, M. W., & Walker, K. L. (2002). Feminist pedagogy: Identifying basic principles. *Academic Exchange*, 6(1), 67-72.
- Weedon, C. (1987). *Feminist Practice and Post-Structuralist Theory*. Oxford: Basil Blackwell.
- Why are so many teachers women. (2017). <https://www.womenshistory.org/articles/why-are-so-many-teachers-women>. (Diakses 4 Mei 2024)
- Wieringa, S. E. (1998). *Kuntulanak Wangi: Organisasi-organisasi Perempuan Indonesia Sesudah 1950*, Indonesian translation edition. Kalyanamitra.
- Williams F.J. & Bennet, L.B. (2016). The Progressive Era: How American History Textbooks' Visuals Represent Women. *Social Studies Research and Practice*, 11(1), 124-135. <https://doi.org/10.1108/SSRP-01-2016-B0008>
- Wiranata, I.G.A.B. (2011). *Antropologi Budaya*.
- Wiryopranoto, S. (2017). *Perjuangan Ki Hajar Dewantara dari Politik ke Pendidikan*. Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta
- Wood, J. T. (1999). *Gendered Lives: Communication, Gender, And Culture* (3rd ed.). Belmont: Wadsworth
- Wulandari, A. (2020). Kaum Perempuan dalam Diplomasi Kebudayaan Indonesia 1945-1960an. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 6(2), 319-342. 10.36424/jpsb.v6i2.204
- Wulandari, D. A. & Marzuki. (2020). Undang-Undang Simbul Cahaya dalam Mengatur Hukum Perkawinan di Kesultanan Palembang. *Jantro Jurnal Antropologi Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(2), 187-197. <https://doi.org/10.25077/jantro.v22.n2.p187-197.2020>
- Yani, A. A., Jumini, S., & Nugroho, M. Y. A. (2022). Kesetaraan gender menurut tulisan R.A Kartini dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kependidikan*, 23(2), 54-60. <https://doi.org/10.32699/alqalam.v23i2.3488>
- Yuliani, D. (2025). Dari Kartini ke postmodernisme: Evolusi pemikiran feminisme. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 12(1). <https://jurnal.unigal.ac.id/dinamika/article/view/18570>
- Yuliawati, S. (2018). Perempuan atau Wanita? Perbandingan Berbasis Korpus tentang Leksikon Berbias Gender. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 8(1), 53-69. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v8i1.227>
- Yuval-Davis, N. (1993). Gender and Nation. *Ethnic and Racial Studies*, 16(4), 621-32. <https://doi.org/10.1080/01419870.1993.9993800>
- Zami, R. (2018). *Orang Melayu pasti Islam: Analisis perkembangan peradaban Melayu*. *Jurnal Studi Islam*, 1(2), 101-111. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JSI/article/view/1289>
- Zamojska, E. (2021), "Nation and gender in polish and Czech school textbooks", In *Comparative Perspectives on School Textbooks*, Palgrave Macmillan, Cham, pp. 101-11